

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam tataran lingkungan global sekarang ini, dunia perekonomian mengalami persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut sebuah strategi yang baik dari setiap perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang datang dari dalam maupun luar negeri. Penetapan strategi di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam melaksanakan strategi ditunjang oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dalam perencanaan tujuan di masa mendatang serta dapat menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati.

Kinerja perusahaan adalah penilaian terhadap hasil yang dicapai perusahaan dalam waktu tertentu. Kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajer. Dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan kita dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktifitas perusahaan tersebut.

Krisis ekonomi global yang sedang melanda perekonomian dunia sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat belum juga berakhir tak

terkecuali di Indonesia. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2009 menyebabkan menurunnya kinerja perekonomian dunia secara drastis diperkirakan masih akan terus berlanjut, bahkan meningkat pada tahun 2010. Perlambatan pertumbuhan ekonomi, selain menyebabkan volume perdagangan global pada tahun 2010 merosot tajam, juga akan berdampak pada banyaknya industri besar yang terancam bangkrut, terjadinya penurunan kapasitas produksi, dan terjadinya lonjakan jumlah pengangguran dunia. Dengan demikian, menunjukkan sebagian besar kinerja perusahaan mengalami perubahan yang mencolok.

Pada saat itu, pihak swasta memegang sebagian besar aset produktif perekonomian bangsa, maka ketika mereka rontok, rontok pula seluruh bangunan ekonomi. Oleh karena itu, satu-satunya harapan agar perekonomian bangsa segera keluar dari krisis ini adalah dengan memaksimalkan kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sehingga benar-benar mampu meningkatkan *corporate value*, dan BUMN dapat menjadi bendera Indonesia dalam persaingan global sekaligus memberikan manfaat bagi rakyat Indonesia. Fenomena ini menunjukkan krisis ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan diantaranya faktor lingkungan bisnis eksternal seperti kebijakan pemerintah, kekuatan hukum dan politik, teknologi, sumber daya, pesaing, selera pelanggan dan pengelolaan perusahaan.

Teknologi Informasi merupakan suatu istilah dan mempunyai arti cukup luas. Secara umum, teknologi informasi adalah pemanfaatan teknologi untuk

menghasilkan informasi, mengelola dan menyimpan informasi, mentransfer dari suatu bentuk ke bentuk yang lain, memindahkan dari suatu tempat ke ke tempat yang lain, atau bahkan mengolah informasi tersebut sehingga menjadi lebih mudah untuk digunakan oleh pemakainya.

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan dan daya tumbuh perusahaan-perusahaan BUMN dengan lebih baik dan dinamis, serta mampu menyebarkan informasi dengan cepat tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Mulai dari membantu operasi organisasi menjadi lebih efisien, juga sebagai alat memenangkan persaingan dalam usaha. Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang.

*Information technology* perusahaan merupakan suatu penggunaan infrastruktur teknologi informasi dan proses manajemen teknologi informasi secara bersama antar unit-unit bisnis. Ketika unit-unit bisnis dalam perusahaan menggabungkan biaya produksi atas penggunaan dimensi individual *information technology* yaitu: *information technology strategy making processes, information technology vendor management processes, information technology human resource management processes* dan *information technology infrastructure* antar unit bisnisnya maka akan menghasilkan biaya produksi yang lebih kecil.

Dalam konsep resource-based view, ketika perusahaan menerapkan empat dimensi *information technology* sebagai satuan komplementer, maka menjadi sukar untuk ditiru perusahaan lain. Roy dan Aubert, (1999) (dikutip oleh Luluk

Muhimatul Ifada, 2009) *Complementarity information technology* tersebut kemudian dapat diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan sebagai *competitive sustainability advantage* sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Alizar Hasan (2008) banyak perusahaan-perusahaan atau organisasi bisnis mengeluarkan investasi yang besar untuk pembelian perangkat TI. Perkembangan teknologi informasi saat ini banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Bagi sebuah organisasi, perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang cukup signifikan. Penerapan teknologi informasi yang tepat akan menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif teknologi informasi bukan hanya sekedar alat pendukung tetapi sudah menjadi alat utama dalam perusahaan. Perusahaan-perusahaan telah memiliki unit IT (*Information Technology*) yang bertugas merancang sistem informasi perusahaan untuk mempermudah dan mempercepat akses informasi dari seluruh bagian yang ada dalam perusahaan sehingga dapat mendukung infrastruktur perusahaannya.

Keberhasilan yang dicapai dari pemilihan strategi yang tepat dapat diukur dari *performance* perusahaan. Ukuran dari kinerja perusahaan diukur tersebut dapat dilakukan dengan ukuran kinerja keuangan dan ukuran kinerja nonkeuangan. Dimana kedua ukuran tersebut mampu menciptakan ukuran kinerja yang lebih objektif.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luluk Muhimatul Ifada (2009) yakni mengenai Pengaruh *Information Technology* terhadap kinerja perusahaan (Perbankan di JawaTengah).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan fenomena yang terjadi pada lingkungan perusahaan, maka hal ini menarik peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Information Technology* Terhadap Kinerja Perusahaan**".

## **1.2 Identifikasi Masalah dan rumusan masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang meingkatnya kinerja perusahaan yang mengharuskan perusahaan meningkatkan investasi penanaman modal teknologi informasi, sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian yang penulis sampaikan di atas tentang bagaimana pengaruh *Information Technology* terhadap Kinerja Perusahaan, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana *Information Technology* pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten
2. Bagaimana Kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten
3. Seberapa besar pengaruh *information technology* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang serta identifikasi masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui *Information Technology* pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Perusahaan yang dihasilkan oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *Information Technology* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai suatu sarana untuk menambah wawasan kepada penulis mengenai Pengaruh *information technology* terhadap kinerja perusahaan.
  - b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan masukan mengenai *Information Technology* yang komprehensif serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

## 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam memperluas wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan pemahaman dan wawasan keilmuan khususnya dalam bidang ilmu akuntansi, dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang baik untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian mengenai Pengaruh *Technology Information* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT PLN (persero) Distribusi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Asia Afrika No. 63 Bandung mulai bulan Januari 2018 sampai dengan selesai.